

PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DENGAN MEMANFAATKAN SUMBER DAYA LOKAL (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA WANAGORA KULON, REMBANG, PURBALINGGA)

¹Kurniati Rohmaniyah, ²Okti Khoirunnisa, ³Fina Uktafiani, ⁴Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi, ⁵Agus Sunaryo

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

^{3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia
E-mail: 1917402111@mhs.uinsaizu.ac.id

Abstract

Productivity is an activity to process or produce something. Every human being can certainly carry out productive activities, one of which is by utilizing existing resources. This study aims to see how far the productivity of the community by utilizing local resources, especially the people of Wanogara Kulon Village, Rembang, Purbalingga. This research was conducted during the Community Service Program (KKN) in 2022. Local resources owned by Wanogara Kulon Village, Rembang, Purbalingga can increase creativity and the economy of rural communities.

Keywords: *Productivity, Resources, Society*

Abstrak

Produktivitas merupakan suatu kegiatan untuk mengolah atau menghasilkan sesuatu. Setiap manusia tentunya dapat melakukan kegiatan yang produktif salah satunya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana produktivitas yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal khususnya masyarakat Desa Wanogara Kulon, Rembang, Purbalingga. Penelitian ini dilakukan pada masa pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022. Sumber daya lokal yang dimiliki oleh Desa Wanogara Kulon, Rembang, Purbalingga dapat meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat desa.

Keywords: Produktivitas, Sumber Daya, Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya yang melimpah. Baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Seperti yang kita ketahui setiap daerah tentunya memiliki keunikan tersendiri dalam mengolah sumber daya yang ada. Dengan

memanfaatkan sumber daya yang ada maka manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. (Iswandi, 2020)

Bagi masyarakat, produktivitas dengan memanfaatkan sumber daya lokal menjadi salah satu cara untuk mempertahankan hidup. Masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. Masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan, peternakan dan lain sebagainya. Masyarakat juga dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan meningkatkan kualitas pendidikan supaya dapat mencetak manusia yang kreatif dan produktif. (Abdul Karim, 2021)

Produktivitas manusia sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat. Hal tersebut harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui kegiatan pendidikan baik formal maupun non formal. Pengaruh tingginya tingkat produktivitas manusia antara lain adanya motivasi yang tinggi, tingkat pendidikan serta pelatihan, dan lingkungan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas masyarakat desa, maka dilakukan pengabdian pada masyarakat berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengambil contoh produktivitas masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal Di Desa Wanogara Kulon, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Desa tersebut dipilih karena selain memiliki sumber daya alam yang melimpah dan suasananya masih asri dan sejuk. Kegiatan utama penduduk di bidang pertanian, peternakan, dan kerajinan tangan. Dengan demikian, desa ini dianggap tepat untuk melihat konteks produktivitas masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Program pengabdian pada masyarakat yang di Desa Wanogara Kulon tersebut bertujuan untuk menggali kegiatan produktivitas masyarakat apakah sudah sudah terlaksana dengan baik atau belum supaya dapat meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke suatu lapangan untuk meneliti keadaan tertentu. Penelitian ini mengungkap bagaimana Produktivitas Masyarakat dengan memanfaatkan Sumber Daya Lokal di Desa Wanogara Kulon, Rembang, Purbalingga dengan cara menjelaskan dengan kata-kata secara jelas dan tidak berwujud angka.

Sumber data yang digunakan yaitu data Primer (diambil melalui tindakan dan kata-kata secara langsung) dan Data Sekunder (data yang sifatnya tertulis berupa tindakan dan kata-kata). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan Reduksi (merangkum) data, penyajian data, dan terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh manfaat dari sarana dan prasarana yang tersedia dan menghasilkan hasil yang maksimal. Produktivitas sebagai usaha untuk mempertahankan dan menjalankan kemampuan memanfaatkan dan mengolah apa yang ada di sekitar lingkungan dengan sebaik-baiknya. Dalam aktivitas pengolahan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia masyarakat harus mampu mengambil dan memanfaatkan yang nantinya dapat berguna dan bermanfaat untuk kelangsungan hidup masyarakat daerah tersebut.

Sumber daya lokal merupakan sumber daya yang tersedia dalam suatu daerah yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat daerah tersebut untuk melangsungkan hidup dan kehidupan. Sumber daya lokal yang tersedia berupa sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya sosial. Dalam suatu daerah dan lapisan masyarakat tidak lepas dari adanya unsur sumber daya alam dan masyarakat daerah tersebut. Menurut Santosa (2014) bahwa sumber daya lokal sendiri diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya sosial. Unsur dalam sumber daya lokal itu sendiri terdapat beberapa unsur di dalamnya, yaitu:

a. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam merupakan suatu yang ada di alam yang berguna dan mengandung nilai dalam kondisi dimana kita menemukannya. Adapun sesuatu bisa dikatakan sebagai sumber daya alam (SDA) bila memenuhi 3 syarat, yaitu Sesuatu itu harus ada, dapat diambil dan bermanfaat. Dari hal tersebut, sumber daya alam ini memiliki sifat yang dinamis, artinya peluang suatu benda menjadi sumber daya selalu terbuka. Adapun dari bentuk fisiknya, SDA dapat di bedakan menjadi 4 klasifikasi yaitu sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya air dan sumber daya mineral. Yang dicirikan meliputi ekosistem alam, flora, dan fauna.

Dalam sejarah peradaban, sumber daya alam telah memberikan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sejak jaman prasejarah, leluhur kita yang dikenal dengan komunitas masyarakat yang mencari sumber penghidupan dari alam berupa makanan-makanan. Makanan-makanan yang bersumber langsung dari alam dan dalam mencarinya masih menggunakan sistem alam, dan mengumpulkan tanaman yang dapat dikonsumsi. (Marulam MT Simarmata, 2021).

Selain itu, manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya baik secara individu maupun secara kelompok selalu membutuhkan pemenuhan kebutuhan hidup. Salah satu yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu berupa kebutuhan pokok untuk sehari-hari. Sumber daya yang digunakan dalam proses produksi tidak hanya meliputi tanah dan mineral tetapi juga tenaga kerja. Sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dengan tujuan untuk memaksimalkan kebutuhan yang tersedia dimasing-masing lingkungan tersebut. Oleh sebab itu, adanya sumber daya alam dan kebutuhan manusia yang tidak ada batasnya, maka manusia secara pribadi atau masyarakat secara bersama-sama harus berusaha mencapai kebutuhan yang menjadi kebutuhannya masing-masing secara maksimal. (Marulam MT Simarmata, 2021).

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Manusia merupakan komponen penting yang membangun suatu masyarakat atau organisasi. Manusia sendiri sebagai komponen yang akan menggerakkan dan melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Sumber daya manusia (SDM) akan mampu bergerak secara optimal ketika orang-orang yang disekitarnya juga mendukung dan membantu dalam proses kehidupan tersebut.

Menurut Nawawi, untuk sumber daya manusia itu sendiri dibagi menjadi dua kategori yaitu secara makro dan mikro. Dimana sumber daya manusia (SDM) itu sendiri secara makro yaitu semua manusia sebagai penduduk atau warga negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan. Selanjutnya, untuk yang secara mikro bahwa sumber daya manusia (SDM) yaitu manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, dan tenaga kerja lainnya.

Dari hal tersebut, maka bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan orang-orang atau masyarakat dalam suatu daerah atau tempat yang terlibat dalam pelaksanaan organisasi di berbagai sektor ataupun tingkatan lapisan masyarakat itu sendiri. Dimana dalam suatu masyarakat mampu bekerjasama dan saling membantu dan berinteraksi antar sesama untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan menjalankan proses kehidupan. Sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggal. Mampu memanfaatkan dan mengolah untuk kesejahteraan bersama. Dalam sumber daya manusia ini sendiri, meliputi perilaku, sikap mental, pengetahuan, keterampilan, karakter, pendidikan, dan kesehatan. Dari sumber daya manusia tersebut nantinya proses interaksi sosial dan kehidupan dalam satu daerah dapat berjalan dan berlangsung serta mampu menggerakkan perekonomian.

c. Sumber Daya Sosial

Sumber daya sosial ini sebagai bentuk dari sikap sosial yang menjadi unsur penting dalam proses kehidupan dalam suatu masyarakat. Untuk sumber daya sosial ini sendiri meliputi kelembagaan, modal sosial, kearifan lokal, dan orientasi nilai budaya.

Dengan sumber daya tersebut, maka masyarakat dapat melakukan produktivitas dalam aktivitasnya. Pengembangan produktivitas masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal ini merupakan aktivitas yang didalamnya nantinya masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat agar nantinya daerah tersebut mampu mencapai kesejahteraan dan mampu menggerakkan produktivitas di lingkungannya tersebut. Oleh karena itu, produktivitas masyarakat satu daerah alam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam daerah tersebut merupakan hal yang sangat penting dan perlu untuk ditingkatkan agar nantinya sumber daya yang tersedia akan dimanfaatkan sebaik-baiknya dan mampu mensejahterakan dan menggerakkan perekonomian daerah tersebut.

1. Produktivitas Masyarakat Memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) Desa Wanogara Kulon

Desa Wanogara Kulon adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Wanogara Kulon

mempunyai letak yang strategis yaitu dekat dengan Kecamatan Rembang dan berbatasan yaitu sebelah Utara dengan Desa Makam, sebelah selatan dengan Desa Tumanggal, sebelah barat dengan Desa Grantung, dan sebelah timur dengan Desa Wanogara Wetan.

Letak desa yang strategis memudahkan dalam aktivitas dan akses masyarakat. Desa Wanogara Kulon mempunyai kondisi lingkungan dan alam yang memiliki peran yang mendukung dalam proses kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya. Sumber daya alam dan lingkungan hidup memiliki peran yang strategis dalam pembangunan dan keberlanjutan kehidupan.

Sumber daya alam Desa Wanogara Kulon sendiri adalah sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai. Sumber daya alam yang dimiliki meliputi semua yang terdapat di lingkungan desa tersebut baik yang hidup maupun benda mati yang berguna bagi kelangsungan hidup masyarakat desa tersebut. Dimana dengan sumber daya alam yang dimiliki, nantinya masyarakat mampu memanfaatkan dan menjaga kelestarian lingkungan tersebut. Dalam pemanfaatan sumber daya alam diselaraskan dan seimbang dengan fungsi dan kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan, nantinya dapat berlangsung dan akan tetap lestari dalam kehidupannya.

Sumber daya alam yang dimiliki Desa Wanogara Kulon meliputi sumber daya yang mampu mendukung dan memudahkan dalam kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Dimana dengan memudahkan kegiatan ekonomi, maka desa tersebut unggul bergerak dalam bidang ekonomi. Dengan mempunyai sumber daya alam yang unggul di lingkungan tersebut, perekonomian masyarakat bergerak yaitu dengan adanya air langsung dari sumbernya, kemudian lahan pertanian dan lahan-lahan perkebunan serta peternakan yang ada di desa tersebut. Sumber daya alam yang dimiliki oleh desa tersebut yang mendukung proses kegiatan ekonomi yaitu lahan perekonomian diantaranya lahan pertanian, perkebunan, peternakan, dan adanya lahan tanah liat untuk membuat kerajinan gerabah. Salah satu usaha ekonomi yang maju di desa tersebut yaitu pemanfaatan tanah liat untuk usaha kerajinan gerabah.

Pemanfaatan lahan pertanian yaitu bagi para petani yang melangsungkan kehidupan ekonomi dan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya lahan sawah yang luas, menjadikan masyarakat menjadi seorang petani. Dimana para petani beraktivitas sehari-hari menanam padi dan menanam tanaman lain di sawah. Dari hasil tani tersebut, nantinya hasil padi maupun tanaman yang lainnya digunakan untuk kelangsungan hidup sehari-hari dan ada juga yang dijual. Selain memanfaatkan lahan pertanian, di Desa Wanogara Kulon juga memanfaatkan adanya lahan perkebunan. Dimana daerah desa tersebut yang merupakan dekat dengan Gunung Slamet dan banyak berupa pegunungan, menjadikan banyaknya lahan perkebunan untuk aktivitas sehari-hari. Masyarakat banyak yang mempunyai kebun dan ditanami sayur mayur serta tanaman hasil kebun seperti singkong, ubi, dan lainnya. Dari hasil perkebunan tersebut, di Desa Wanogara Kulon tersebut dibuat makanan basah dan kering yang kemudian dijual di pasar dadakan setiap pagi.

Dalam pemanfaatan perkebunan pula tidak hanya kebun sayur ataupun bahan makanan, ada pula perkebunan khusus kayu-kayu besar. Banyak perkebunan seperti hutan kayu yang memanfaatkan kayunya untuk diambil dan dibuat perlengkapan rumah tangga dan yang lainnya. Perkebunan yang ada di Desa Wanogara Kulon antara lain kayu, bambu, dan lain-lain. Kayu yang diambil dimanfaatkan oleh warga untuk membuat berbagai macam

furnitur seperti almari, kursi, kusen, dan lain-lain. Bambu yang diambil dimanfaatkan oleh warga untuk bahan bangunan dan lain sebagainya. Sebagian besar hasil perkebunan yang merupakan bagian dari hutan desa terutama yaitu sumber mata air yang diambil dari sumber mata air chekdam yang bertempat ditengah hutan tersebut yang dimanfaatkan warga sebagai sumber kehidupan. Dalam memanfaatkan hutan tersebut, selain kayu dan bambu serta air, masyarakat juga memanfaatkan beberapa jenis tanaman yang ada di dalam hutan tersebut seperti jenis tanaman bonsai, anggrek, dan tanaman hias lainnya. Dari tanaman hias tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai produk tanaman hias yang memiliki daya jual tinggi di pasaran ekonomi.

Kemudian, selain dari pemanfaatan lahan pertanian dan perkebunan, di Desa Wanogara Kulon terdapat aktivitas perekonomian yang terkenal yaitu kerajinan gerabah. Dimana kerajinan gerabah Desa Wanogara Kulon tersebut memanfaatkan potensi desa tersebut yaitu berupa tanah liat. Tanah liat yang diambil di desa tersebut diolah oleh warga desa sekitar dan dibuat menjadi kerajinan gerabah. Kerajinan gerabah tersebut berada di Dusun 3 yaitu Dusun Sambirata. Dimana di desa tersebut rata-rata penduduknya membuat kerajinan gerabah. Dari kerajinan gerabah tersebut, nantinya dapat menjadi komoditi yang memajukan perekonomian warga desa tersebut. Dari hasil kerajinan tersebut, nantinya dipasarkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Selain itu, di Desa Wanogara Kulon juga banyak yang memanfaatkan lahan yang masih kosong atau di sekitar sawah untuk memelihara hewan ternak. Adapun hewan peternak yang dipelihara yaitu bebek dan ayam. Bebek yang dternak untuk menghasilkan telur dan nantinya telur tersebut untuk bahan membuat telur asin yang nantinya dijual dipasaran. Selain diambil telurnya, ada pula yang dapat diolah atau jual beli bebek langsung yang nantinya dapat untuk konsumsi daging bebek. Kemudian ayam-ayam juga dipelihara sebagai ayam potong dan ayam petelur. Dari adanya ayam-ayam tersebut, yang dijadikan ayam petelur nantinya akan dternak dan diambil telurnya untuk dipasarkan. Kemudian ayam yang dternak untuk ayam siap potong juga nantinya langsung dipasarkan di pasaran. Dari hasil ternak hewan-hewan tersebut, nantinya dapat dijual dipasaran dan menggerakkan roda perekonomian masyarakat desa tersebut.

2. Produktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Wanogara Kulon

Warga Desa Wanogara Kulon yang berjumlah kurang lebih sekitar 2.469 Jiwa yang tersebar di 3 Dusun yang terdapat di 3 RW dan 10 RT. Kondisi masyarakat di Desa Wanogara Kulon cukup baik, dimana warga masih memiliki rasa kebersamaan yang baik ditandai dengan masih banyaknya kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti, gotong royong, rutinan acara keagamaan, dan acara-acara lain yang membutuhkan kerja sama antar warga. Interaksi antar warga juga masih terjalin dengan sangat hangat dan rasa kekeluargaannya masih tinggi.

Di Desa Wanogara Kulon untuk masyarakatnya sendiri dalam kesehariannya kebanyakan beraktivitas sesuai dengan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia. Dimana ada yang menjadi seorang petani yang memanfaatkan adanya lahan pertanian dan petani kebun, menjadi seorang peternak dengan memelihara hewan ternak diantaranya bebek dan ayam. Peternak yang memelihara hewan-hewan ternak yang nantinya dapat

diambil manfaatnya dari hasil ternaknya. Selain itu, dari pihak desa sedang melakukan budidaya ikan, hal ini untuk membantu meningkatkan nilai tambah dan pendapatan dari budidaya ikan.

Peternak ayam dan bebek yang memanfaatkan lahan kosong tersebut rata-rata memelihara hewan ternak cukup banyak. Untuk ternak bebek sendiri terdapat kurang lebih 300 bebek yang mana nanti telur yang dihasilkan oleh bebek ini akan dijadikan telur asin. Adapun bahan dan peralatan yang digunakan untuk membuat telur asin, baskom, kompor gas, panci besar, batu bata, garam, air, gosokan atau sikat, palu. Adapun setelah kita melakukan wawancara dengan masyarakat desa Wanogara Kulon, cara membuat telur asin, yaitu:

1. Batu bata di haluskan dengan palu.
2. Kemudian kita gosok permukaan telur bebek biar tipis.
3. Tarus batu bata yang sudah halus di baskom dan di beri garam sesuai dengan banyaknya batu bata yang halus.
4. Telur yang sudah digosok kita tutupi atau baluri secara menyeluruh dengan batu bata yang sudah dihalusi dan diberi garam.
5. Simpan telur yang sudah ditutup tadi di baskom dan tunggu sampai kira-kira 2 minggu hingga telur nantinya asin.
6. Setelah kurang lebih 2 minggu, kits buksn baluran telurnya dan kita bersihkan dengan air.
7. Selanjutnya kita kukus telur yang sudah dibersihkan tadi di dalam panci besar dan masak dengan api sedang.

Selain menjadi seorang petani sawah dan kebun, kemudian peternak, masyarakat di Desa Wanogara Kulon sendiri tidak kalah terkenal yaitu masyarakatnya banyak yang menjadi seorang pengrajin gerabah. Pengrajin gerabah dengan memanfaatkan tanah liat yang berada di desa tersebut yang nantinya dapat menjadi komoditi perekonomian desa tersebut. Para pengrajin gerabah memanfaatkan tanah liat untuk membuat gerabah menjadi berbagai bentuk gerabah, seperti ciri atau layah, kualii atau kendil, muntu, wajan, dan lain-lain. Adapun proses pembuatan grabah di Dusun tiga Sambirata Desa Wanogara Kulon, setelah melakukan wawancara dengan salah satuarganya diantaranya:

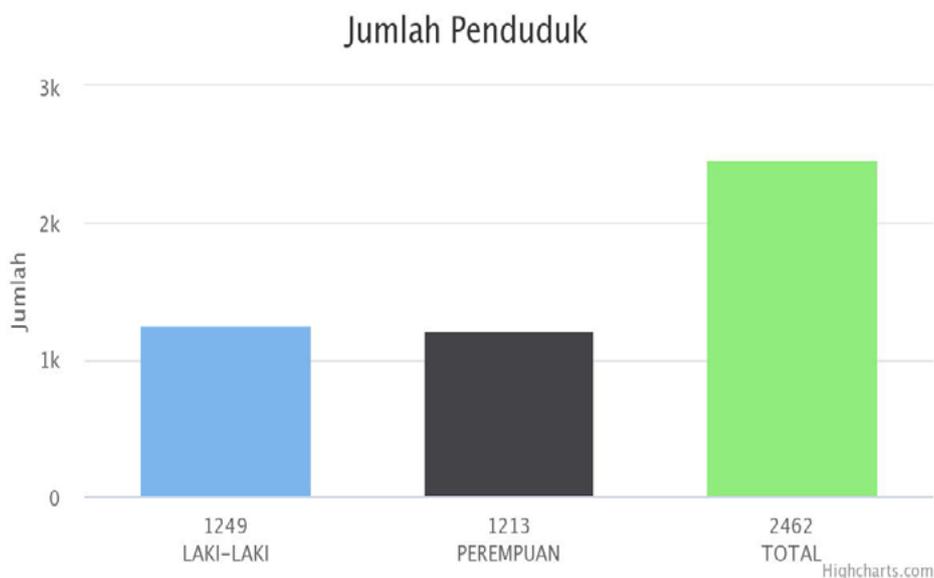
1. Para pengrajin mengambil tanah liat sebanyak yang mereka inginkan dan dibawa kerumah.
2. Sampai dirumah pengrajin mengambil tanah liat dan dibuat gumpulan yang pas untuk membuat gerabah.
3. Gumpalan tanah itu dibentuk menjadi sebuah gerabah.
4. Setelah jadi dibentuk kemudian di jemur sampai kering (warnanya memutih), hal ini agar gerabahnya kuat. Dalam penjemuran grabah jika musim kemarau maka akan cepat kering dibandingkan dengan musim penghujan yang lebih lama menunggu gerabahnya kering.
5. Setelah gerabahnya kering akan dilakukan proses pembakaran. Dalam proses pembakaran tidak semua gerabah bisa langsung dibakar tetapi dipilih-pilih dulu, jika ada gerabah yang retak maka tidak dibakar. Dan juga untuk membakar gerabah

menunggu jumlah gerabahnya banyak, dan biasanya dilakukan sebulan sekali atau dua kali.

Gerabah yang sudah jadi biasanya di jual di pasar-pasar terdekat atau ke rumah sakit yang membutuhkan gerabah tersebut. Untuk harganya sendiri untuk layah atau ciri dihargai Rp 1.000-2.500 per buah tergantung besar kecilnya. Pembuatan gerabah di Dusun tiga, yaitu Dusun Sambirata ini sudah ada sejak dulu, meskipun begitu saat ini untuk para pengrajin gerabahnya lebih didominasi oleh masyarakat yang umurnya sudah tua kira-kira 40 tahun ke atas. Hal ini karena hasil dalam pembuatan gerabah bisa dibilang masih dibawah rata-rata.

Oleh karena itu, gerabah ini memberikan dampak yang baik seperti memajukan perekonomian, menjadi nilai tambah barang atau sumber daya desa, dan menciptakan produk atau barang yang berbahan baku sumber daya lokal, dan membangun sebuah ciri khas di Desa Wanogara Kulon kususny di Dusun Sambirata.

Contoh Gambar



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Desa Wanogara Kulon



Gambar 1.2 *Peternak Bebek Desa Wanogara Kulon*



Gambar 1.3 *Pengrajin Gerabah Desa Wanogara Kulon*



Gambar 1.4 Sumber Mata Air Desa Wanogara Kulon



Gambar 1.5 Tanaman Kantong Semar Hasil dari Hutan Desa Wanogara Kulon

KESIMPULAN

Sumber Daya yang ada di Desa Wanogara Kulon yaitu Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan hidup yang nantinya bisa menjadi nilai lebih untuk menjadikan masyarakat di Desa Wanogara Kulon menjadi lebih maju dan sejahtera. Ada beberapa Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di desa Wanogara Kulon yaitu adanya air yang langsung dari sumbernya, lahan pertanian, lahan perkebunan, dan lahan peternakan serta lahan untuk membuat kerajinan dari tanah liat. Dimana dari air bersih tersebut dialirkan ke rumah-rumah warga desa, kemudian untuk pemanfaatan lahan sendiri yaitu adanya lahan pertanian berupa sawah dan pemanfaatan lahan yang kosong di daerah pegunungan yaitu untuk berkebun. Kemudian lahan kosong yang tersedia dimanfaatkan untuk menernak hewan ternak seperti ayam dan juga bebek. Selain itu, terdapat pula lahan tanah liat yang dimanfaatkan untuk membuat kerajinan gerabah dari tanah liat. Sumber Daya Alam tersebut untuk memudahkan masyarakat

memperoleh pekerjaan yang mendukung perekonomian sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian menjadi lebih unggul.

Selain Sumber Daya Alam (SDA) ada juga Sumber Daya Manusia (SDM). Kondisi masyarakat di Desa Wanogara Kulon cukup baik salah satu terciptanya masyarakat yang rukun, mempunyai rasa kekeluargaan yang tinggi sehingga kebersamaan saling menyatukan mereka. Contohnya ada banyak kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti, gotong royong, rutinan acara keagamaan dan masih banyak acara lainnya. Untuk mendukung hal tersebut pemerintah Desa harus memanfaatkan dana desa dengan sebaik-baiknya yaitu dengan cara tepat sasaran. Hal tersebut bertujuan untuk menginovasi desa yang sudah dirancang sebelumnya. Sehingga masyarakat desa Wanogara Kulon lebih baik kedepannya.

Dengan penduduk masyarakat Desa Wanogara Kulon yang unggul dalam hal sosialnya, kemudian didukung lagi akan sumber daya alamnya, maka sumber daya manusia di Desa Wanogara Kulon tersebut, produktif dalam pemanfaatan sumber daya alam desa tersebut. Dimana di Desa tersebut, banyak yang menjadi seorang petani dengan memanfaatkan lahan sawah yang luas, kemudian menjadi seorang peternak dengan memanfaatkan adanya lahan kosong, dan menjadi petani kebun dengan memanfaatkan adanya lahan perkebunan, serta terdapat pula yang menjadi seorang pengrajin gerabah tanah liat yang memanfaatkan lahan tanah liat yang bagus di desa tersebut. Dengan masing-masing masyarakatnya yang bisa mengolah adanya sumber daya yang tersedia di Desa Wanogara Kulon tersebut, maka proses kehidupan dan interaksi serta produktivitas untuk melakukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari dapat berjalan. Dimana dalam aktivitas sehari-hari tersebut mampu bekerja dan memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungan tersebut dan sumber daya alam yang tersedia di desa tersebut.

Oleh karena itu, dalam membangun produktivitas masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal di Desa Wanogara Kulon mampu menciptakan desa dan masyarakat yang unggul dalam hal ekonominya. Dimana antara sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) dapat saling menguntungkan. Sumber daya alam yang tersedia, kemudian sumber daya manusia yang mumpuni dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di Desa Wanogara Kulon menjadikan perekonomian desa tersebut unggul dan akan selalu bergerak dan memajukan kesejahteraan Desa Wanogara Kulon, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dearlina, Sinaga. (2016). Hubungan Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sanembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sosiohumaniora*. Volume 18 No. 3.
- Hidayat. (2019). Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kelembagaan Lokal. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*. Vol. XV No. 1.
- Iswandi U, Indang Dewata. (2020). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Jakarta: CV. Budi Utama.
- Martenci Lerebulan, dkk. (2018). Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Sasi Di Desa Watmuri Kepulauan Tanimbar). *Jurnal Agribisnis Kepulauan*. Vol. 6 No. 3.
- Marulam MT Simarata, dkk. (2021). *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Tjutju Yuniarsih, dkk. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.